

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi di SMA Negeri 3 Kota Serang dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi di SMA Negeri 3 Kota Serang telah dilaksanakan dengan baik dan rutin. Komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha yang dikembangkan di SMA Negeri 3 Kota Serang meliputi beberapa aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kebersamaan. Pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dengan staf administrasi dilakukan secara langsung melalui tatap muka dan secara tidak langsung yaitu melalui media komunikasi *handphone* yang ditunjang dengan aplikasi *whatsApp*. Dengan pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi di sekolah. yang meliputi aspek yaitu ketepatan waktu, hasil kerja yang dicapai, kepuasan kerja dan penilaian pihak luar.
2. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi di SMA Negeri 3 Kota Serang, meliputi;

Pertama, faktor penghambat diantaranya, (a) Sumber daya staf administrasi yang responsive; (b) Adanya kebersamaan dalam hubungan kepala bagian tata usaha dengan staf administrasi; (c) Ketersediannya media komunikasi sebagai perantara komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha saat jarak jauh.; *Kedua*, faktor penghambat diantaranya, (a) Media komunikasi yang bermasalah; (b) Ketidakhadiran atau keterlambatan hadir staf administrasi saat komunikasi interpersonal dilakukan secara langsung baik personal maupun bagian kelompok kecil.

3. Masalah dalam komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha di SMA Negeri 3 Kota Serang meliputi; *Pertama*, informasi sulit disampaikan ketika media komunikasi bermasalah. *Kedua*, pekerjaan menjadi terhambat dikarenakan informasi terbaru sulit didapatkan ketika hambatan dalam kehadiran dan media komunikasi sedang bermasalah.
4. Cara mengatasi masalah komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha di SMA Negeri 3 Kota Serang yaitu *Pertama*, kepala bagian tata usaha mengizinkan staf administrasi untuk kembali ke tempat media komunikasinya tertinggal. *Kedua*, penyampaian dan penerimaan informasi dilakukan melalui media komunikasi rekan staf lain. *Ketiga*, staf administrasi mendatangi kepala bagian tata usaha langsung di ruangan melalui perantara rekan kerja lain guna informasi dapat tersampaikan dengan baik.
5. Hasil dari komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi di SMA

Negeri 3 Kota Serang), adalah pekerjaan administrasi menjadi lebih mudah diselesaikan, terciptanya suasana kerja yang nyaman, pekerjaan staf administrasi yang belum sesuai mampu diperbaiki sesuai yang diharapkan pimpinan, staf menjadi lebih terarah dalam bekerja, masalah yang menyangkut staf administrasi mengenai pekerjaan mampu teratasi dengan baik dan penjelasan instruksi pekerjaan lebih mampu dipahami staf administrasi secara personal serta tercapainya kepuasan kerja staf administrasi.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Serang mengenai pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala bagian tata usaha dalam meningkatkan efektivitas staf administrasi, maka peneliti berusaha memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepala bagian tata usaha tetap berusaha menjaga hubungan baik dengan staf administrasi sehingga komunikasi interpersonal dapat terus terjalin dengan baik dan efektivitas kerja staf administrasi dapat terus meningkat.
2. Staf administrasi senantiasa responsif dalam menerima informasi dan terus bersemangat menjalin kerjasama untuk mencapai manajemen administrasi sekolah yang efektif.
3. Lembaga mengembangkan kotak kritik dan saran dalam basis aplikasi agar memudahkan pihak internal maupun eksternal sekolah dalam menuangkan apa yang dikeluhkan terhadap kerja sekolah terutama tata usaha dan guru.

4. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mengkaji referensi mengenai komunikasi interpersonal dan efektivitas kerja agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap.